

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun kecelakaan lalu lintas di jalan raya terus meningkat. Berdasarkan informasi dari kepolisian, di Indonesia rata-rata tiga orang meninggal setiap jam dikarenakan kecelakaan di jalan. Kecelakaan tersebut terjadi oleh tiga sebab, yaitu 61% kecelakaan dikarenakan faktor manusia, yaitu yang terkait dengan kemampuan serta kemampuan pengendara, 9% disebabkan karena kendaraan (terkait dengan pemenuhan persyaratan teknik laik jalan) dan 30% disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan (KOMINFO, 2017). Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2020 jumlah kecelakaan lalu lintas di Jakarta sebesar 4.729 kecelakaan dan mengakibatkan kerugian sebanyak Rp 11.080.150.000 (Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2021).

Bukan hanya menyebabkan korban jiwa, kecelakaan juga dapat mengakibatkan kesehatan psikologi terganggu. Psikologi bisa diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang jiwa (Lodiana, 2010). Salah satu narasumber kecelakaan lalu lintas pada penelitian Putro (2013), memberikan pernyataan bahwa ketika melintasi jalan yang berliku-liku, narasumber langsung mengalami rasa takut dan ingin menangis. Bila mendengar suara kendaraan bermotor dengan kecepatan yang tinggi narasumber akan panik dan berteriak. Narasumber memiliki rasa takut ketika mendengar kata kecelakaan. Psikologi individu dalam berlalu lintas juga dapat dipengaruhi oleh norma kelompok. Setiap individu memiliki pemikiran positif pada aturan lalu lintas, namun tidak selalu diikuti oleh tindakan yang benar oleh individu itu, karena psikologi individu itu dipengaruhi oleh norma kelompoknya (Lukman & Nuqul, 2011). Tindakan yang tidak benar ketika berlalu lintas dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Salah satu alat ukur yang digunakan dalam mengukur agresivitas dalam mengemudi adalah *Dula Dangerous Driving Index* (DDDI). Alat ukur ini memiliki keandalan internal yang kuat dan memiliki bukti validitas dalam pengukuran (Dula & Ballard, 2003).

Gim adalah kegiatan hiburan yang memiliki aturan tertentu serta memiliki pemenang dan juga yang kalah. Selain bertujuan untuk bersenang-senang, gim dapat menjadi sarana edukatif yang bertujuan untuk mengembangkan karakter orang yang memainkannya (Andika & Wahyuni, 2018).

Smartphone adalah perangkat yang berkembang sangat pesat di jaman ini dikarenakan perangkat ini praktis dan bisa dibawa kemana saja. *Smartphone* juga memiliki manfaat untuk menjadi media pembelajaran yang dikemas sebagai gim edukasi (Rifky, Septi, & Aris, 2021). *Smartphone* yang banyak digunakan pada saat ini adalah *Smartphone* berbasis android, dikarenakan android mudah digunakan dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Kuswanto & Radiansah, 2018). Dari pernyataan sebelumnya membuat penulis terinspirasi membuat gim yang bertemakan lalu lintas yang bernama LALINTAS (Belajar Ber~~l~~alu Lintas).

Agama Islam mengatur seluruh kegiatan umatnya dengan tujuan agar umatnya selalu dalam kebaikan. Bahkan agama Islam memiliki peraturan dalam berjalan yaitu hak jalan. Nabi Muhammad ﷺ pernah memperingatkan umatnya untuk menunaikan hak jalan dan tidak berkumpul di jalan. Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَى الطَّرِيقَاتِ فَقَالُوا مَا لَنَا بُدٌّ إِنَّمَا هِيَ مَجَالِسُنَا نَتَحَدَّثُ فِيهَا قَالَ فَإِذَا أَبَيْتُمْ
 إِلَّا الْمَجَالِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهَا قَالُوا وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ قَالَ غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ
 الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya:

"Janganlah kalian duduk duduk di pinggir jalan". Mereka bertanya: "Itu kebiasaan kami yang sudah biasa kami lakukan karena itu menjadi majelis tempat kami bercengkrama". Beliau bersabda: "Jika kalian tidak mau meninggalkan majelis seperti itu maka tunaikanlah hak jalan tersebut". Mereka bertanya: "Apa hak jalan itu?" Beliau menjawab: "Menundukkan pandangan, menyingkirkan halangan, menjawab salam dan amar ma'ruf nahyi munkar" (HR. Bukhari)

Dalam hadis tersebut membahas tentang Nabi Muhammad ﷺ yang memberikan nasihat yang benar agar tidak duduk di pinggir jalan, Dalam agama Islam juga memiliki perintah untuk memberitahukan informasi yang benar dikarenakan memberitahukan informasi yang benar adalah salah satu kegiatan amal yang ada di agama Islam. Salah satunya adalah memberikan nasihat kepada orang yang melakukan kesalahan atau tidak tahu

apapun. Allah ﷻ memberitahukan kaum muslim agar saling menasihati.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۗ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya:

“kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.” (QS Al-Ashr [103]: 3)

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditemukan berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, yaitu:

1. Bagaimana membuat gim 2D berlalu-lintas berbasis android dan menerapkan *Dula Dangerous Driving Index* (DDDI) dan aturan berkendara?
2. Bagaimana tinjauan Islam terhadap gim edukasi Lalintas sebagai media pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Membangun gim 2D berlalu-lintas berbasis android dan menerapkan *Dula Dangerous Driving Index* (DDDI) dan aturan berkendara.
2. Mengetahui tinjauan Islam terhadap gim Lalintas sebagai gim edukasi lalu lintas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Dapat menjadi media pengenalan tentang peraturan lalu lintas
2. Mempermudah pemain dalam menilai psikologinya saat ingin berkendara

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Konten yang digunakan dalam gim ini adalah 4 (empat) aturan berkendara i.e pengendara, surat-surat berkendara, kendaraan dan rambu lalu lintas.
2. Rambu yang digunakan dalam gim adalah rambu peringatan, rambu larangan, rambu perintah, dan rambu petunjuk.